BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Model pembelajaran *Time Token* (Variabel X)

Deskripsi ini penulis lakukan untuk mengetahui data mengenai model pembelajaran *Time Token* di SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang yang di peroleh melalui penyebaran angket sebanyak 20 item kepada 38 responden. Setiap soal di beri alternatif jawabanya yaitu, a, b, c, dan e, sedangkan untuk jawaban positif di beri skor a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e = 1, sedangkan jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil angket yang terlampir diperoleh nilai model pembelajaran *Time Token* tertinggi adalah 90 dan nilai model pembelajaran *Time Token* terendah adalah 62. Total jumlah keseluruhan 2629. Perhitungan data secara kelompok rata-rata (mean) 77,42, median 72,42, modus 76,67 dan standar devisa, 4,83.

Dalam penelitian ini tingat ketercapaian model pembelajaran *Time Token* berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimu m ideal dalam penelitian ini mencapai 77,42%, tergolong dalam katagori sangat baik.

Jadi, model pembelajaran *Time Token* berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam katagori baik atau tinggi. Untuk menentukan daftar distribusi frekuensi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel

Model Pembelajaran Time Token

interval Kelas	**F**	**Persentase (p)**	**$Fk_{(b)}$**
62 – 66	3	7,89	99,97
67 – 71	5	13,15	89,45
72 – 76	8	21,05	71,03
77 – 81	11	28,94	42,05
82 – 86	7	18,42	21,04
87 – 91	4	10,52	7,89
∑	**38**	**99,97**	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 62–66 ada 3 siswa, yakni 7,89 %, nilai antara 67–71 ada 5 siswa, yakni 13,15%, nilai antara 72–76 ada 8 siswa, yakni 21,05%, nilai antara 77–81ada 11 siswa, yakni 28,94%, nilai antara 82–86 ada 7 siswa, yakni 18,42% dan nilai antara 87–91 ada 4 siswa yakni 10,52%. Jadi, frekuensi tertinggi mempunyai rentan nilai

antara 77–81, yakni 28,94%, sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 62–66, yakni 7,89%. Dari tabel distribusi model pembelajaran *Time Token* di atas, dapat digambarkan sebagai berikut.

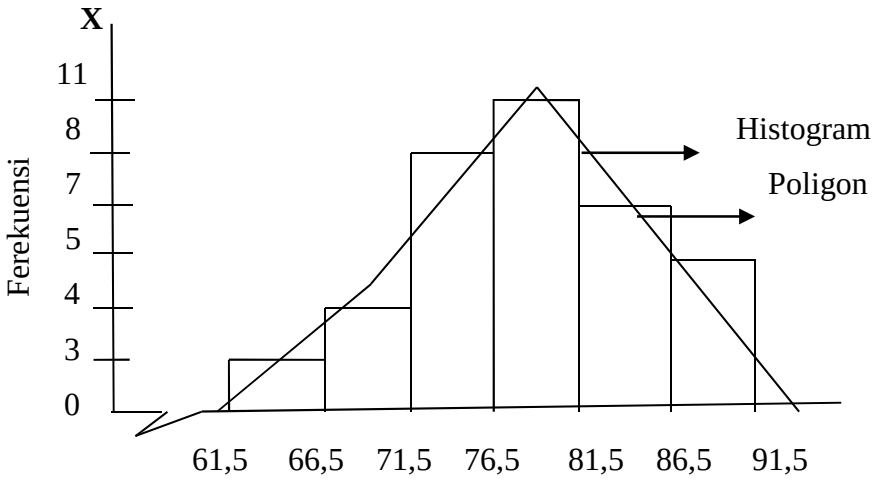

Gambar 4.1 Grafik Histrogran dan Poligon Distribuasi Frekuensi Model pembelajaran *Time Token*.

Dari gerafik 4.1 di atas diketahui bahwa sebaran data model pembelajaran *Time Token* berdistribusi normal. Dari sebaran data diketahui bahwa model pembelajaran *Time Token* sebagai dalam kondisi baik.

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Skor hasil belajar siswa tertinggi adalah 86 dan nilai model pembelajaran *Time Token* terendah adalah 38. Total jumlah

keseluruhan 2691. Perhitungan data secara kelompok rata-rata (mean) 73,14, median 71,5, modus 68,22 dan standar devisa, 4,9.

Dalam penelitian ini tingkat ketercapaian hasil belajar siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 73,14%, tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 54_59 ada 3 siswa, yakni 8,33%, nilai antara 60_65 ada 5 siswa, yakni 13,15%, nilai antara 66_71 ada 11 siswa, yakni 28,94%, nilai antara 72_77 ada 13 siswa, yakni 34,21%, nilai antara 78-83 ada 5 siswa, yakni 13,15% dan nilai antara 84_89 ada 2 siswa yakni 5,26%. Jadi, frekuensi tertinggi mempunyai rentan nilai antara 72-77, yakni 34,21%, sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 84-89, yakni 5,26%. Dibawa kelompok rata-rata atau kurang kondusif dan positif penyebaran (distribusi) skor hasil belajar siswa di sajikan dalam bentuk histogram pada Gerafik 4.2 berkut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Y Hasil Belajar Siswa

Interval kelas	**F**	**Persentase (p)**	**$Fk_{(b)}$**
54 _ 59	3	8,33	103,04
60 _ 65	5	13,15	97,78

66 _ 71	11	28,94	84,63
72 _ 77	13	34,21	50,42
78 _ 83	5	13,15	21,48
84 _ 89	2	5,26	8,33
∑	**38**	**103,04**	

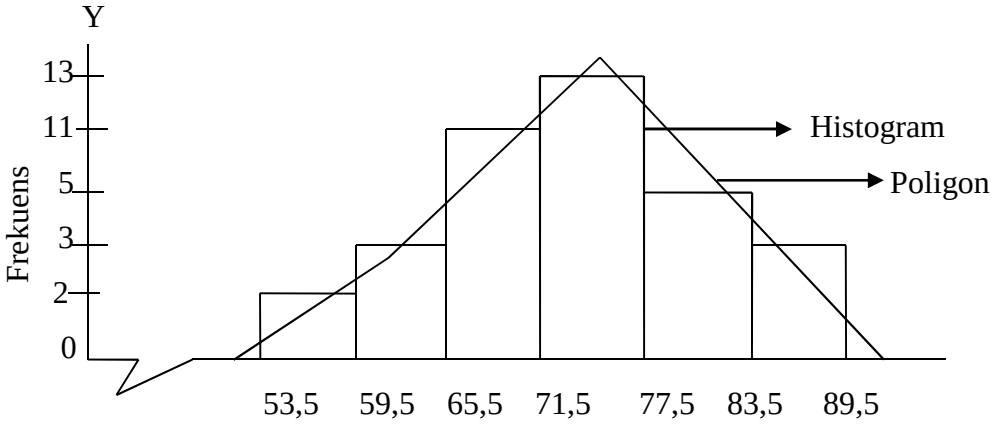

Gambar 4.2 Grafik Histrogran dan Poligon Distri buasi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.

Jadi, berdasarkan gerafik 4.2 di atas diketahui bahwa sebaran data hasil belajar siswa berdistri busi normal. Dari sebaran data diketahui bahwa hasil belajar siswa sebagai dalam kondisi baik.

B. Hasil Penelitian Inferensial

1. Uji Homogenitas

Ujian homogenitas dimaksudkan untuk menguji homogenitas variabel antara kelompok–kelompok variabel terikat (Y) yang

dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai variabel bebas (X). penguji homogentitas varian dilakukan dengan uji bertlet. Keteria pengujian adalah: H_0 diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, H_a ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$,.

Dari hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas variabel X atas variabel Y diperoleh diperoleh X^2_{hitung} -9,13 Nilai X^2_{tabel} dengan dk 4 pada a = 0,05 sebesar = 9,49. Karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (-9,13 ≤ 7,81, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, X atas Y homogen.

Sedangkan hasil perhitungan untuk pengujian homogen variabel Y atas Variabel X di perolah X^2_{hitung} -8,89. Nilai X^2_{tabel} dengan dk 4 pada a = 0,05 sebesar = 7,81. Karena Karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ (-8,89≤ 7,81), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Y atas X homogen.

Tabel 4.3 Homogeny Varian atas Y dan X

No	Varian Y atas X	Jumlah sampel	Dk	X^2		keputusan
				X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	
1	X	38	4	-9,13	7,81	Homogen
2	Y	38	4	-8,89	7,81	Homogen

Dari hasil pengitungan homogen dari tabel di atas, dapat di simpulakan bahwa pasangan data masing-masaing variabel predictor, yaitu model pembelajaran *Time Token* dan Hasil Belajar siswa

variannya homogen, karena nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari $X^2_{tabel\ j}$ juga sama pada masing-masing derajat kebebasan (dk) dengan taraf signifikannya 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil persamaan regresi dan uji regresi pada data hasil angket model pembelajaran *Time Token* (Variabel X) dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh harga a = 1,84 dan harga b = 0,94. Dengan meksud Y= a + bx adalah Y= 0,94 + 1,84X. Untuk menguji kebenaran regresi model pembelajaran *Time Token* (Variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y), dilakukan uji linearitas dan signifikan regresi. Analisis terhadap berbagai sumber ditampilkn pada tabel berikut:

Tabel 4.4 ANAVA untuk Regresi Linear Sederhana model pembelajaran Time Token Variabel (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Sumber variasi	Dk	JK	RJK	Fh	Ft
Total	38	413753			
Reg a Reg b Sisa	1 1 36	225302 196504,18 8053,18	225302 196504,18 223,69	878,46	2,30
Tu cocok Galat	16 20	28797.82 36851	1799,86 1842,55	0,97	2,25

Berdasarkan dari hasil analisis verian pengujian signifikansi regresi antara variabel X dengan variabel Y pada tabel di atas menujukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (878,46 > 2,30) pada *a* = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X sangat signifikan. Harga F tuna cocok hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,97 < 2,25). Maka bentuk regresi Y atas X adalah linear. Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y}$ = 1,84+ 0,94 X, sangat signifikan dan linear. Artinya setiap peningkatan model pembelajaran Time Token SMAN 1 Cinangka Kabupaten Serang naik satu unit, maka akan terjadi perubahan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,94 pada konstanta 1,84. model konstribussi variabel model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa dengan model persamaan regresi $\hat{Y}$ = 1,84+ 0,94 X, pada gambar berikut:

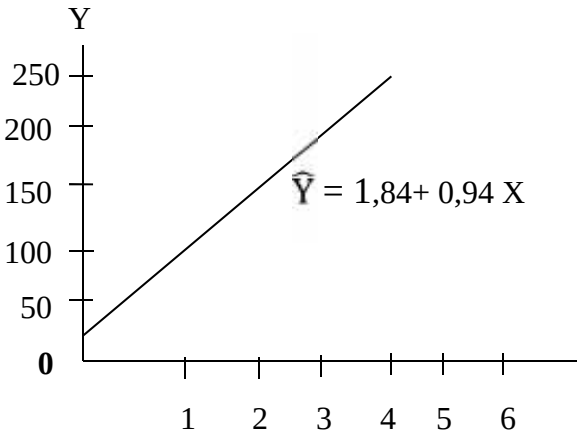

Gambar 4.3 Gerafik Regresi Liner Sederhana Kontribusi Variabel . model pembelajaran *Time Token* dan hasil belajar siswa

Pada gambar persamaan regres di atas menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada model pembelajaran *Time Token* (Variabel X) diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa (variabel Y).

Pengaruh model pembelajaran Time Token variabel (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (variabel Y) ditunjukan oleh koefisen korelasi r_{xy} sebesar 0,91. Uji signifikank koefisien korelasi dengan uju t di dapatan harga t_{hitung} sebesar 13,31Sedangkan t_{tabel} pada *a* = 0,05, dk = 45 didapat harga t_{tabel} = 1,68 untuk lebih jelasnya kekuatan kontribusi variabel model pembelajaran *Time Token* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) datap dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45Kofefisien Korelasi, Koefisen Determinasi dan Signifikansi Korelasi model pembelajaran *Time Token* dan Hasil Belajar.

Korelasi	Uji signifikansi								kesimpulan
	r	r^2	N	*A*	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	keputusan	
r_{xy}	0,91	0,8281	38	0,05	38	13,31	1,68	H_0 ditolak	Korelasi signifikan

Dari tabel di atas menunjukan t_{hitung} > t_{tabel} (13,31 > 1,68), maka dapat disimpulkan kontribusi positif dan signifikan pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan demikian,

hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat kotribusi positif dan signifikan pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan perkataan lain makin tinggi model pembelajaran *Time Token* makin tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Koefisien determinasi pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 82,81 % sedangkan sisanya sebesar 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Interprestasi Dan Pembahasan Hasil- Hasil Penelitian.

1. Model Pembelajaran Time Token

   Pembelajaran Time Token merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai, dengan menggunakan metode Time Token siswa dapat mengikuti proses kegitan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa lebih aktif lagi dalam proses kegiatan pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, metode Time Token dalam kegiatan dalam proses pembelajaran dikatakan bagian terpentinng terhadap hasil bealajar siswa karena belajar sangat bergantung kepada kompetensi seorang guru dalam

menggunakan model pembelajaran Time Token ini, dengan menggunakan model pembelajaran Time Token ini siswa belajar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran disekolah, sehingga meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri siswa penilaian terhadap sikap, pengtahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri siswa perubahan tingkah laku seperti yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan keterampilan sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.[1]

[1] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 1989)

3. Kontribusi model pembelajaran *Time Token* dan hasil belajar siswa

Hasil pengujian hipotesis siswa model pembelajaran *Time Token* dan hasil belajar siswa berpola linear mempunyai arah ositif da signifikan serta memiliki koefisien korelasi sebesar r_{xy} = 0,91 dan koefisien determinasi sebesar r_{xy}^2 = 0,8281. Hal ini berarti model pembelajaran *Time Token* memberikan dampak sebesar 82,81% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa.

Pola pengaruh antara kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier $\hat{Y}$ =1,84+0,94X. persamaan ini memberikn informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor hasil belajar siswa diikuti oleh perubahan satu sekor model pembelajaran *Time Token* sebesar 1,68. Dengan demikian dapat di simpulkan, bahwa makin efektif model pembelajaran *Time Token* makin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya makin tinggi efektif model pembelajaran *Time Token* makin rendah hasil belajar siswa.

Penelitian yang menguji hipotesis kemampuan guru terhadap kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Masyariqul Anwar Caringin Labuan Pandeglang . Berpola linear mempunyai arah positif dan signifikan serta memiliki koefisien kolerasi sebesar r_{xy} = 0,96, dan koefisien determinasi sebesar r_{xy}^2 = 0,9216 ini berarti kemampuan guru dalam memberikan metode pembelajaran Time Token

memberikan kontribusi sebesar 92,16% terhadap kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.